

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk melakukan pengujian pengaruh antara variable independen yaitu *current ratio*, *debt to total assets*, *return on investment*, dan *asset turn over ratio* terhadap *cash dividend*. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 32 perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur yang terdiri dari sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014 sampai 2016. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari *website* Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id* dan *website* *www.sahamok.com* berupa laporan keuangan yang telah diaudit dan catatan atas laporan keuangan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik, uji statistik F, dan uji koefisien determinasi (R^2).

1. Hasil pengujian diketahui, *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Dividen Kas. Hal ini disebabkan, manajemen tetap berkeinginan menjaga likuiditas perusahaan dengan membiarkan cadangan kas perusahaan tetap tinggi sebagai upaya untuk membayar hutang jangka pendeknya, sehingga hal ini tidak berpengaruh terhadap kebijakan pembagian dividen. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunarto dan Andi Kartika (2003). Namun hasil penelitian berbeda ditunjukkan oleh Yuliani (2009) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *cash dividend*.
2. Dari hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa DTA tidak berpengaruh terhadap dividen Kas. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan yang tidak memiliki hutang tidak akan memperbesar jumlah dividen yang dibagikan kepada investor. Tampak pula bahwa perusahaan akan terlebih dahulu memanfaatkan pendapatan yang diperolehnya untuk disisihkan guna pendanaan perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sunarto dan Andi Kartika (2003) yang menerangkan bahwa *debt to total assets* (DTA) tidak berpengaruh terhadap dividen kas. Namun hasil penelitian berbeda ditunjukkan oleh Yuliani (2009) yang menyatakan bahwa *debt to total assets* (DTA) berpengaruh signifikan terhadap dividen kas.

3. Hasil pengujian hipotesis diketahui, ROI berpengaruh terhadap dividen kas. Menurunnya ROI akan menurunkan pendapatan dividen kas. Hasil penelitian bertentangan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sunarto dan Andi Kartika (2003) dan Yuliani (2009) yang megemukakan ROI tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividen Kas.
4. Hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa TATO berpengaruh terhadap Dividen Kas. Hasil ini mengindikasikan bahwa TATO dipertimbangkan oleh manajemen perusahaan dalam pembayaran besarnya dividen kas. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Fuadi dan Satini (2015).
5. Berdasarkan dari hasil uji penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap besarnya nilai dividen kas yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham yaitu *total asset turn over* (TATO). Hasil tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran total asset akan mendorong peningkatan nilai dividen kas yang akan diterima investor.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan, antara lain:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya 3 tahun yaitu tahun 2014 sampai dengan 2016 sehingga hasil penelitian hanya menggambarkan keadaan selama periode tersebut.
2. Dari semua sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini belum terlalu luas yaitu hanya mengambil sampel perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur. Oleh karena itu, hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi.
3. Penelitian ini hanya meneliti empat variabel saja yang berpengaruh terhadap *cash dividend* yaitu *current ratio*, *debt to total asset*, *return on investment* dan *total asset turn over ratio*.

1.3 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian ini, saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa yang berhubungan dengan kebijakan dividen, disarankan untuk:

- a. Tidak hanya menggunakan perusahaan industri manufaktur sebagai perusahaan yang diteliti dan menggunakan periode waktu sampai tahun yang paling baru atau menambah tahun penelitian tidak hanya 3 tahun saja agar hasil penelitian lebih dapat menggambarkan keadaan saat ini dan dapat digeneralisasi.
 - b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan sampel penelitian agar dapat lebih mewakili perusahaan *go public* yang terdapat di Indonesia.
 - c. Diharapkan untuk variabel dependen yang digunakan adalah *dividend payout ratio* (DPR), agar kedepannya dapat dibandingkan antara dividen kas dengan *dividend payout ratio* manakah yang lebih efektif untuk dilakukan pengujian.
 - d. Untuk variabel-variabel penelitian disarankan untuk menambahkan variabel independen yang lainnya yang belum diteliti dalam penelitian ini yang dinilai dapat mempengaruhi dividen kas, seperti misalnya *inventory turn over*, *gross profit margin*, *net profit margin*, *net operating profit margin* dan lain-lain.
2. Bagi manajer perusahaan
Bagi perusahaan, informasi yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan mengenai kebijakan dividen agar dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan variabel *Return on investment* dan *Total asset turn over ratio* karena variabel ini yang memiliki pengaruh terhadap *cash dividend*.
 3. Bagi investor dan calon investor
Bagi investor dan calon investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi dengan memperhatikan pembagian dividen perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki profit yang tinggi dan aktivitas penjualan yang tinggi terhadap total asset perusahaan. Hal yang perlu di tekankan adalah dahulukan edukasi sebelum berinvestasi.

